

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kegiatan utama manusia adalah berkomunikasi. Individu dapat berinteraksi satu sama lain melalui komunikasi dalam berbagai situasi, termasuk di rumah, tempat kerja, pasar, komunitas, dan di mana saja lainnya. Semua orang berkomunikasi (Muhammad, 2009). Komunikasi penting tidak hanya dalam interaksi pribadi tetapi juga dalam organisasi. Tiga jenis komunikasi dalam konteks organisasi adalah vertikal, horisontal, dan diagonal. Komunikasi yang efektif menghasilkan kesuksesan, sementara komunikasi yang tidak efektif dapat menyebabkan kegagalan.

Komunikasi, baik di tingkat individu maupun kelompok, merupakan elemen penting dalam berorganisasi. Dalam konteks organisasi pemerintahan, komunikasi berperan krusial dalam menciptakan hubungan antara badan dan dinas yang ada dalam struktur organisasi. Mengingat setiap bagian dalam struktur organisasi memiliki peran yang berbeda, koordinasi dalam organisasi pemerintahan dapat menjadi tantangan. Sistem birokrasi yang bersifat hirarkis memerlukan strategi komunikasi yang efektif untuk mengoptimalkan proses komunikasi.

Komunikasi dalam organisasi pemerintahan memainkan peran krusial dalam memastikan operasi berjalan lancar. Penting bagi organisasi untuk menjaga jalur komunikasi yang efektif, baik antara atasan dan bawahan maupun sebaliknya.

Terlebih lagi, dalam struktur pemerintahan yang formal, komunikasi yang baik di antara anggota sangat penting untuk mencapai kesuksesan operasional yang efisien.

Komunikasi adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan organisasi. Orang-orang yang berkomunikasi dengan baik dalam penggunaannya. Komunikasi langsung dapat berhasil dan terarah. Pimpinan harus menjadi komunikator yang baik karena mereka harus berbicara dengan karyawan dengan jelas. Strategi itu sendiri sangat penting dalam organisasi, terutama dalam komunikasi. Komunikasi itu sendiri dapat meningkatkan hubungan dengan baik diantara anggota organisasi dan masyarakat karena semua itu pasti sudah dirancang dengan baik dan terperinci untuk melakukan rencana yang akan dilakukan oleh pemimpin dalam kemajuan organisasi. Organisasi pasti memiliki banyak rencana untuk mencapai tujuan yang baik dan ingin terus berkembang, dan mereka ingin membuat rencana untuk kedepannya. Oleh karena itu, strategi membutuhkan seseorang untuk melakukan atau melaksanakan Tindakan karena berhasil atau tidaknya suatu rencana tergantung pada strategi yang direncanakan oleh pihak tertentu. Oleh karena itu, strategi akan berhasil jika didukung oleh komunikasi yang efektif, dan komunikasi yang efektif akan berdampak(Sasih, 2022).

Strategi komunikasi ini sangat penting untuk membantu perkembangan organisasi untuk mencapai visi dan misi. Untuk menjalin kerjasama dengan orang lain, komunikasi yang baik diperlukan dalam setiap aspek organisasi. Organisasi harus dapat berkomunikasi dengan baik untuk menyelesaikan masalah kecil maupun besar.

Komunikasi diagonal atau lintas saluran melintasi fungsi dan tingkatan organisasi. Hal ini penting dalam situasi dimana anggota kelompok tidak dapat berkomunikasi melalui aliran vertikal dan horizontal. Komunikasi organisasi diagonal biasanya hanya menyampaikan masukan atau ide dan tidak ada perintah atau pertanggung jawaban. Dalam meningkatkan semangat kerja karyawan itu dibutuhkan strategi komunikasi. Pada kenyataannya strategi komunikasi perlu untuk sebuah kelancaran arus komunikasi dalam organisasi (Asri, 2022). Komunikasi adalah elemen kunci dalam berinteraksi dengan orang lain. Baik di dalam maupun di luar organisasi, strategi komunikasi harus mengutamakan efektivitas. Namun, dalam struktur kelembagaan, strategi komunikasi perlu mencakup aspek top-down dan bottom-up, serta komunikasi horizontal dan vertikal. Agar informasi dan instruksi dapat diterima dan dilaksanakan dengan tepat, sehingga setiap program kerja berjalan lancar dan masalah dalam kelembagaan dapat diatasi, baik komunikasi vertikal maupun horizontal memerlukan efektivitas yang tinggi.

Berdasarkan informasi yang dikutip dari Sejahtera.co Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Ponorogo menerima kritik dari Sekretaris Komisi D DPRD Ponorogo Relelyanda Solekha Wijayanti terkait dengan kinerja dalam permasalahan SDN di Ponorogo mengalami kekurangan atau tidak mendapatkan

murid di setiap tahunnya. (Dilansir dari

<https://www.sejahtera.co/pemerintahan/ART2023071404/sekolah-negeri->

[kekurangan-murid-legislatur-soroti-kinerja-dindik](https://www.sejahtera.co/pemerintahan/ART2023071404/sekolah-negeri-kekurangan-murid-legislatur-soroti-kinerja-dindik). Dan diakses 28 Mei Tahun 2024 Pukul 16.38 WIB) Dalam konteks seperti yang ditunjukkan dalam fenomena

ini. Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo menghadapi tantangan khususnya dalam mengella SDN, yang setiap tahunnya memiliki sedikit atau tidak ada siswa. Akibatnya, komunikasi yag buruk dapat menghambat kinerja organisasi.

Adanya komunikasi organisasi dapat mengatasu kinerja yang seharusnya menarik siswa agar orang tua tidak terpacu dalam sekolah swasta. Karena mengatasi masalah :

- 1) Karena sekolah negeri juga memiliki fasilitas yang tidak kalah baik dari sekolah swasta maka dari itu orang tua dapat menyekolahkan anaknya ke sekolah negeri,
- 2) Pemantauan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Ponorogo bertujuan untuk memberi tahu orang tua bahwa sekolah negeri juga memiliki kualitas pembelajaran yang baik.

Untuk menyelesaikan masalah ini, dapat melakukan evaluasi atau komunikasi untuk menentukan strategi untuk mendapatkan dukungan dari sekolah negeri yang ada di Ponorogo. Hal ini dapat dicapai dengan memberi tahu orang tua bahwa statement bahwa sekolah swasta itu lebih bagus daripada sekolah negeri. Dalam hal ini bisa mengubah metode pembelajaran karena orang tua juga di pengaruhi oleh perkembangan zaman.

Melalui evaluasi untuk menjelaskan bagaimana membuat rencana sekolah dasar menarik siswa. Dizaman modern, banyak orang tua yang ingin mneyekolahkan anak-anak mereka ke sekolah dengan Pendidikan yag berkualitas tinggi agar mereka dapat sukses dimasa depannya. Diharapkan bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo dapat memberikan informasi tentang cara

mengatasi kurangnya siswa di sekolah dengan melibatkan semua pihak yang terkait dalam permasalahan ini.

Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo menyarankan evaluasi SMPN 1 Ponorogo terkait sumbangan beli mobil yang tersebar luas di website. Dengan demikian Dinas Pendidikan berjanji kepada orang tua tentang kontroversi sumbangan mobil, banyak wali murid yang tidak setuju dengan hal ini. Para pihak wali murid menganggap hal ini sangat memberatkan, akan tetapi kebanyakan wali murid tidak berani berpendapat atau protes dalam hal pembelian mobil ini. dengan demikian, Dinas Pendidikan akan membantu wali murid dalam mengevaluasi hal ini. untuk menyelesaikan masalah ini pihak dinas akan melakukan komunikasi dengan kepala sekolah SMPN 1 Ponorogo untuk menentukan bahwa barang yang akan dibeli dan mengeluarkan biaya iuran yang begitu besar sangat penting dan tidaknya. Berdasarkan informasi yang dikutip dari Detikjatim (Dilansir dari <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6960269/menanti-janji-dindik-evaluasi-polemik-sumbangan-mobil-smpn-1-ponorogo> dan diakses 28 Mei Tahun 2024 Pukul 17.08 WIB)

Setiap individu dalam sebuah organisasi mungkin memiliki visi dan misi yang berbeda, namun mereka berbagi tujuan yang sama. Untuk mencapai tujuan tersebut, anggota organisasi harus berkolaborasi melalui komunikasi yang efektif. Untuk membentuk struktur organisasi yang efisien dan terarah, metode atau pendekatan komunikasi harus diterapkan dengan baik dan selaras. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana "**Analisis Strategi**

## **Komunikasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo''.**

### **B. Rumusan Masalah**

Setiap anggota staf pemerintah dan pegawai negeri sipil diharapkan untuk berkomunikasi secara baik dan efektif dalam menyusun, melaksanakan, dan menilai program kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo. Diharapkan komunikasi yang baik dan efektif dan dapat mendukung kerja sama mereka dalam mencapai visi dan misi organisasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Menganalisis strategi komunikasi organisasi di dinas Pendidikan kabupaten ponorogo?’’.**

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti menetapkan tujuan penelitian ini untuk menganalisis strategi komunikasi organisasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1) Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana membuat strategi komunikasi yang memanfaatkan teori komunikasi dalam organisasi.

#### 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode komunikasi yang efektif guna memastikan komunikasi yang lancar dan menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam organisasi.